BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam hubungan jual beli baik langsung dan tidak langsung, selalu memerlukan persediaan barang. Persediaan barang dagangan sangat penting dalam jual beli karena jika suatu saat tanpa adanya persediaan barang, tentunya tidak dapat memenuhi keinginan konsumen. Menurunnya keinginan konsumen untuk membeli barang-barang lagi akan berdampak tidak baik terhadap loyalitas konsumen. Dengan demikian, maka persediaan barang merupakan hal yang penting dalam proses jual beli. Persediaan barang dagangan harus diperhatikan banyak sedikitnya barang sesuai dengan *volume* gudang yang dimiliki. Oleh karena itu, diperlukan suatu pencatatan persediaan barang dagangan guna mengatisipasi ketersediaan barang dagangan yang ada digudang.

Pencatatan merupakan kegiatan pendokumentasian suatu aktivitas dalam bentuk tulisan diatas kertas atau pun alat dokumentasi lainnya yang bertujuan untuk memudahkan dalam pembuatan laporan. Pencatatan adalah suatu urutan ketiga klerikal biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam terhadap transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang (Mulyadi, 2016:196). Sedangkan pengertian persediaan

barang dagangan adalah stok barang yang masih ada di gudang yang belum terjual, maka pencatatan persediaan barang dagangan adalah pencatatan semua kegiatan atas transaksi dari pencatatan barang yang masuk gudang dan barang keluar dari gudang yang berkaitan dengan persediaan barang dagangan.

Pencatatan persediaan barang dagangan harus diperhatikan mulai dari barang masuk hingga barang keluar dari gudang. Toko Melko merupakan toko yang menjual tas sekolah dari tingkat *playgroup*, taman kanak-kanak, dan sekolah dasar, *accessory* dan tas *fashion* wanita yang dijual secara grosir, sering kali kelalaian yang terjadi yaitu pada saat barang masuk. Persedian barang dagangan di Toko Melko yang bergerak di bidang penjualan tas dan tas *fashion* wanita mempunyai model yang sama tetapi dengan *supplier* yang berbeda sehingga sering terjadi kekeliruan dalam pencatatan di kartu stok, dikarenakan barang yang sama dengan *supplier* yang berbeda akan mempunyai kode barang yang berbeda. Hal ini menyebabkan pencatatan pada kartu stok berbeda dengan fisik barang yang ada di gudang.

Mengingat sering terjadi kekeliruan pencatatan persediaan pada Toko Melko, maka penulis tertarik untuk menulis dengan judul "Prosedur Pencatatan Barang Masuk Pada Toko Melko Surabaya".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut di atas maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah "Bagaimana pencatatan barang masuk Pada Toko Melko Surabaya?"

C. Tujuan dan Mafaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pencatatan barang masuk pada Toko Melko Surabaya.

2. Manfaat Penelitian

a. **Bagi Penulis**

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang persedian barang yang telah didapatkan selama mengikuti kuliah serta dapat mengaplikasikan teori-teori yang telah ada dengan praktik dunia kerja yang nyata.

b. **Bagi Perusahaan**

Sebagai bahan pertimbangan dan informasi untuk lebih baik dalam pencatatan terhadap barang masuk pada Toko Melko Surabaya.

c. **Bagi Politeknik NSC Surabaya**

Sebagai referensi tambahan perpustakaan dan menambah hal baru tentang pencatatan barang masuk.

d. **Bagi Peneliti Lanjutan**

Menjadi pengetahuan dan menambah wawasan dalam pencatatan barang masuk dan barang keluar pada perusahaan.